

## BAB I

### A. Latar Belakang

Manusia dan sastra saling berkaitan. Dalam karya sastra terdapat permasalahan hidup manusia ataupun fenomena kejiwaan yang banyak dialami oleh manusia. Perbedaannya manusia pada karya sastra disebut dengan tokoh. Banyak karya sastra yang menggambarkan tokoh di dalamnya mengalami permasalahan kejiwaan seperti autisme.

Autisme berasal dari kata *auto* yang berarti sendiri. Bila diperhatikan maka ada kesan bahwa penyandang autisme seolah-olah hidup di dunianya sendiri. Secara umum penyandang autisme dapat dikelompokkan menurut adanya gangguan perilaku yaitu gangguan interaksi sosial, gangguan komunikasi, gangguan perilaku motorik, gangguan emosi dan gangguan sensori (Sutadi dalam Nugraeni, 1997, 12).

Autisme sebenarnya bukan barang baru dan sudah ada sejak lama, namun belum terdiagnosis sebagai autisme. Biasanya mereka sangat asyik dengan dirinya sendiri seolah-olah mereka hanya hidup dalam dunianya. Leo Kanner dalam Nugraeni (1943, 9) juga berpendapat bahwa anak-anak menderita gangguan metabolisme yang telah dibawa sejak lahir (Nugraeni. 2012. “Menguak Belantara Autisme”. Di akses pada tanggal 11 April 2022).

Terdapat tiga karya sastra, mengangkat tentang kejiwaan khususnya autisme adalah novel berjudul *Get a Grip, Vivy Cohen!* karya Sarah Kapit, *Dunia Dibalik Kaca* karya Donna Williams, terakhir novel berjudul *Finn* karya Honey Dee.

Ada tiga jenis kondisi pengidap autisme yaitu Sindrom *Rett*, Sindrom *Heller* dan Sindrom *Asperger*. Sindrom *Asperger* merupakan gangguan perkembangan mental dan saraf yang tergolong dalam gangguan spektrum autisme. Pengidap sindrom *Asperger* mengalami gangguan berkomunikasi dan interaksi sosial, tetapi masih memiliki kecerdasan dan kemampuan berbahasa yang baik. Selain itu, pengidap sindrom *Asperger* biasanya tidak ekspresif, kurang peka terhadap lingkungan, obsesif, repetitif, kurang menyukai perubahan (Florenzia, Gabriella. "Inilah Tiga Jenis Autisme yang Bisa Serang Anak". Halodoc. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022. <https://www.halodoc.com/artikel/inilah-3-jenis-autisme-yang-bisa-serang-anak>).

Sulitnya pengidap *Sindrom Asperger*, membuat kita sebagai manusia normal terkadang menjadi salah paham. Kita dapat mempelajari apa yang mereka rasakan melalui sastra. Salah satu novel yang mewakili perasaan pengidap *Sindrom Asperger* yaitu Novel berjudul *Konbini Ningen* atau *Manusia Minimarket*. Novel berjudul *Konbini Ningen* ditulis oleh Sayaka Murata pada tahun 2016. Berkisah tentang seorang wanita bernama Keiko Furukura berumur 36 tahun. Keiko Furukura belum menikah dan hanya menghabiskan waktu bekerja paruh waktu di Mini Market.

Oleh karena itu, orang-orang di lingkungan sekitarnya menganggap Keiko Furukura sebagai seorang yang tidak “normal”. Tokoh Keiko, dalam sebuah cerita merupakan bagian dari unsur intrinsik sebuah karya sastra, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif yaitu pendekatan yang berfokus pada pendekatan ekstrinsik pada tokoh utama Keiko pada novel *Konbini Ningen* melalui Psikologi Sastra.

Sayaka Murata, seorang penulis asal Jepang telah memenangkan penghargaan seperti *A Los Angeles Times Bestseller*, *Longlisted for the Believer Book Award*, *Shortlisted for the Best Translated Book Award*, *Longlisted for the International Dublin Literary Award*, *An Amazon Best Book of the Month*, *Named a Best Book of the Year by the New Yorker*, *Minneapolis Star Tribune*, *Buzzfeed*, *Globe and Mail*, *Bustle*, *WBUR*, *Hudson*, *Library Journal* and *Shelf Awareness* (Grove Press. *Convenience Store Woman*. Grove Press. Diakses pada tanggal 19 Maret 2022. <https://groveatlantic.com/book/convenience-store-woman/>).

Sayaka Murata, pernah bekerja sebagai pegawai mini market ketika menginjak bangku kuliah. Selama bekerja, dia sering mengamati lingkungan sekitar dimulai dari pengunjung mengambil roti, mengambil minuman serta aktivitas rekan kerjanya. Selain itu, tekanan dari Manajer mengharuskan Sayaka Murata royal terhadap tempatnya bekerja walau pun sakit membuatnya harus menyerahkan seluruh jiwa dan raganya pada tempatnya bekerja. (Louisiana Channel. 2021. “*Sayaka Murata Interview: A Creature In My Own Right*”. <https://www.youtube.com/watch?v=GtVYanNYI2Y&t=7s>).

Oleh karena itu, Sayaka Murata terinspirasi membuat novel berjudul *Konbini Ningen* dengan Keiko Furukura pengidap Sindrom Asperger menjadi tokoh utama. Keunikan Keiko Furukura sebagai pengidap Sindrom Asperger dalam sudut pandang pertama menjadi alasan utama meneliti novel *Konbini Ningen*. Penelitian ini merupakan penelitian psikologi sastra yang menerapkan psikologi analisis dari Sigmund Freud. Teori Psikologi sastra Freud, sesuai dengan karya sastra yang akan dibahas secara tertulis sebab memandang kepribadian manusia dibangun atas tiga struktur *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*.

## **B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana penokohan pada novel *Konbini Ningen* yang memberikan pengaruh pada tokoh utama selaku pengidap *Sindrom Asperger*?
- b. Bagaimana bentuk perilaku Keiko Furukura sebagai Pengidap Sindrom Asperger pada lingkungan sekitar dalam novel *Konbini Ningen*?

### **2. Fokus Masalah**

Mengingat dua permasalahan, yang tertulis lebih terarah. Maka peneliti, hanya berfokus pada bentuk dan dampak perilaku Keiko Furukura sebagai Pengidap Sindrom Asperger pada lingkungan sekitar dalam novel *Konbini Ningen*.

## C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penokohan pada novel *Konbini Ningen* yang memberikan pengaruh pada tokoh utama selaku pengidap Sindrom Asperger?
- b. Untuk mendeskripsikan bentuk perilaku Keiko Furukura sebagai Pengidap Sindrom Asperger pada lingkungan sekitar dalam novel *Konbini Ningen*?

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Menambah kekayaan dalam melakukan penelitian, seputar psikologis sastra. Juga di harapkan, dapat memberikan seputar informasi mengenai kajian sastra novel *Konbini Ningen* karya Sayaka Murata.

#### b. Manfaat Praktis

Menambah wawasan bagi peneliti mengenai kesusastraan, terutama psikologi sastra. Sehingga bisa di jadikan acuan dalam memahami lebih dalam tentang psikologi dalam sebuah karya sastra dan dapat menjadi sumber pada pembelajaran sastra jepang.

## D. Definisi Oprasional

Definisi operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terdapat istilah-istilah yang digunakan, maka perlu adanya definisi operasional. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh

kesamaan pengertian terhadap istilah yang digunakan. Definisi yang dimaksud antara lain :

1. *Sindrom Asperger*

*Sindrom Asperger*, merupakan gangguan yang terus-menerus dalam komunikasi sosial timbal balik dan interaksi sosial, dan pola perilaku, minat, atau aktivitas yang terbatas dan berulang (Attwood, Tony. <https://tonyattwood.com.au>).

2. Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endraswara, 2008, 16). Mempelajari psikologi sastra sama halnya mempelajari manusia dari sisi lain. Belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Makna pandangan terbuka lebar (Endraswara, 2008, 14).

3. Novel

Novel merupakan cerita berbentuk prosa dalam cerita yang kompleks, karakter yang banyak tema yang kompleks, suasana yang beragam dan setting cerita yang beragam, namun ukuran luas tidak mutlak demikian, mungkin yang luas hanya salah satu unsur fiksinya saja, misalnya temanya, karakter setting, dan lain-lainnya (Sumardjo dan Saini, 1997, 29).

## **E. Sistematika Penulisan**

BAB I adalah pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Fokus Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Oprasional, dan

Sistematika Penulisan. BAB II berisi Landasan Teoritis dan membahas tentang kehidupan tokoh utama.

BAB III berisi rancangan penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode dokumentasi, metode baca dan catat. Sedangkan BAB IV berisi Analisis Data, yaitu menampilkan novel Konbini Ningen sebagai sumber data, menampilkan berbagai cuplikan data yang sudah di kumpulkan, serta menganalisis satu persatu, dengan mengaitkannya dengan latar belakang kehidupan Keiko. BAB V berisi Kesimpulan dan Saran. Semua itu merupakan landasan terpenting dalam penulisan karya ilmiah, terutama penulisan skripsi.

